

Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa

Luh Putu Maelinda Angga Dewi^{1*}, Putu Ari Dharmayanti², Kadek Suranata³ 

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 05, 2024

Accepted July 30, 2024

Available online August 25, 2024

Kata Kunci:

Pengembangan, Panduan
Konseling, *Trait and Factor*,
Karir Siswa

Keywords:

Development, Counseling Guide,
Trait and Factor, Student
Careers



This is an open access article under the
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by
Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pemilihan karir seringkali menjadi permasalahan yang sulit untuk dipecahkan bagi sebagian orang karena berbagai faktor yang mendasari pemilihan karir, individu sangat mungkin mengalami perubahan minat karir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dalam konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research & development*). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran korektif 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu tahap definisi, tahap desain, tahap pengembangan, tahap diseminasi. Lima orang ahli bimbingan konseling ikut serta sebagai subjek dalam penelitian ini, diantaranya tiga dosen bimbingan konseling dan dua orang guru bimbingan konseling. Pengujian efektivitas panduan konseling kelompok melibatkan sebelas siswa sebagai subjek. Dari 24 item instrumen yang digunakan dalam evaluasi ahli, seluruh item dalam Panduan Konseling Kelompok telah menunjukkan validitas yang baik. Berdasarkan evaluasi tersebut, indeks validitas isi (CVI) panduan dinilai sudah sesuai. Penilaian terhadap indeks validitas isi suatu buku pedoman konseling sangat penting untuk menentukan apakah buku pedoman konseling tersebut layak digunakan. Hasil uji hipotesis menunjukkan t-hitung sebesar 9,991, tingkat signifikansi 0,05, dan nilai ES sebesar 0,908, hal ini menunjukkan bahwa itu efektif dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa, termasuk dalam kategori ES tinggi.

ABSTRACT

Career selection is often a difficult problem to solve for some people because of various factors underlying career selection, individuals are very likely to experience changes in career interests. This study aims to analyze the process in group counseling with a *trait and factor* approach as an effort to improve the maturity of students' career choices. This study is a development research (*research & development*). The development procedure in this study uses the 4-D corrective learning device proposed by Thiagarajan, namely the definition stage, design stage, development stage, dissemination stage. Five counseling guidance experts participated as subjects in this study, including three counseling guidance lecturers and two counseling guidance teachers. The effectiveness test of the group counseling guide involved eleven students as subjects. Of the 24 instrument items used in the expert evaluation, all items in the Group Counseling Guide have shown good validity. Based on this evaluation, the content validity index (CVI) of the guide is considered appropriate. Assessment of the content validity index of a counseling guidebook is very important to determine whether the counseling guidebook is suitable for use. The results of the hypothesis test showed a *t*-count of 9.991, a significance level of 0.05, and an ES value of 0.908, this shows that it is effective in increasing the maturity of students' career choices, including in the high ES category.

1. PENDAHULUAN

Selama perjalanan hidupnya, manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan tahap usianya. Setiap fase perkembangan memiliki tugas perkembangan yang harus dihadapi. Hal serupa terjadi dalam karier seseorang, di mana setiap individu mengalami perjalanan yang sejalan dengan usianya (Sismawati & Lataruva, 2020). Proses perkembangan karir ini erat kaitannya dengan pekerjaan yang dijalani seseorang. Kesuksesan dalam pekerjaan tidak muncul secara instan atau

*Corresponding author

E-mail addresses: maelinda@undiksha.ac.id (Luh Putu Maelinda Angga Dewi)

kebetulan, melainkan merupakan hasil dari perjalanan panjang melalui tahapan perkembangan karir sepanjang hidupnya (Putra et al., 2014; Verianto et al., 2015). Mulai dari kesadaran akan karir, eksplorasi karir, persiapan karir, hingga penempatan dalam posisi karir, semua menjadi bagian dari proses tersebut.

Pemilihan karir seringkali menjadi permasalahan yang sulit untuk dipecahkan bagi sebagian orang. Karena berbagai faktor yang mendasari pemilihan karir, individu sangat mungkin mengalami perubahan minat karir (Budiman et al., 2020; Sodiq & Hidayat, 2022). Sejak usia balita, mulai masuk sekolah hingga pada akhirnya dirinya harus memilih karir yang pas dan realistis untuk dirinya. Kebingungan memilih karir yang tepat dapat dialami oleh siapa saja terutama pada masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang disebut fase remaja begitu juga dengan memasuki masa sekolah menengah menjadi masa dimana siswa mulai memasuki fase remaja (Ardiyanti, 2017; Riska Afriani & Rediana Setiyani, 2015).

Siswa memulai awal pemikiran masa depannya dengan pemikiran yang sungguh-sungguh. Siswa akan mempertimbangkan strategi dalam mendapatkan bidang pekerjaan apa yang diinginkan, serta kerap kali menilai bahwa pilihan karir tersebut merupakan kemampuan diri dan kekurangan yang dimilikinya (Azhari & Wicaksono, 2017; Dayona & Nur, 2016). Karir ialah salah satu aspek terpenting pada jenjang kehidupan masa depan dikarenakan karir memiliki hubungan yang erat dengan aspek fisik dan psikologi individu hal ini merupakan hal penting untuk merencanakan sedini mungkin karir bagi seseorang (Dyah Puspitaningrum, 2019; Nadiana et al., 2014).

Namun, kebingungan dan ketidaksiapan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap karirnya masih kerap terjadi. Selama masa studi tiga tahun, lulusan SMK diharapkan mampu bekerja sesuai dengan keahlian profesional yang berlaku sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut dibuktikan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati jumlah pengangguran tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya 9,42%. Pada fase ini siswa seringkali mengalami eksplorasi karir, pengambilan keputusan sekolah lanjut disertai perasaan bimbang, ragu- ragu, ketidakpastian yang mengakibatkan stress. Seperti hasil penelitian sebelumnya di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Pariaman mengungkap permasalahan kurang matangnya perencanaan karir peserta didik (Hadi & Junaidi, 2018). Keadaan ini diperkuat oleh penelitian yang diselesaikan oleh peneliti lain yang menyatakan, bahwa 45% siswa Sekolah Menengah Atas masih belum memiliki perencanaan terhadap kematangan karier yang akan dituju, disebabkan karena masih adanya keraguan (Suprianta, E. & Alawiyah, 2019).

Karena adanya hal tersebut maka diperlukan adanya konseling kelompok sebagai bentuk konseling yang mengaplikasikan dinamika kelompok untuk menyelesaikan masalah yang dapat diatasi. Konseling kelompok terlaksana dengan adanya anggota kelompok yang memiliki permasalahan atau latar belakang masalah yang serupa, dalam pelaksanaan aktivitas kelompok konseli dapat mengemukakan atau menyatakan ada yang menjadi permasalahannya begitupun dengan pemberian masukan dan pendapat serta saran dalam menghadapi permasalahan sesama anggotanya (Lailatul & Ni'mah., 2015; Yulmi et al., 2017).

Individu atau siswa yang memiliki rasa ragu dan kebingungan untuk memutuskan kematangan pilihan karir, sangat membutuhkan bantuan untuk mendapatkan gambaran, pengertian, informasi dan pemahaman mengenai bidang pekerjaannya. Karena terciptanya pemahaman mengenai pengambilan keputusan pilihan pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, siswa diharapkan bisa berkembang dengan baik. Konseling kelompok ini diperlukan adanya pendekatan *trait and factor* yaitu pendekatan yang sejak tahun 1930-an (Hayati et al., 2021; Mulinda et al., 2020). Teori konseling Karir *Trait* dan *Factor* ialah bimbingan konseling karir yang menyatakan bahwasanya prinsip yang menuju pada kemampuan (termasuk penyesuaian atau intelegensi umum, bakat tertentu (khusus), kemampuan akademik serta kinerja), minat pada pekerjaan, dan ciri khas (Melianasari, 2022; Suwanto, 2016).

Berdasarkan hasil kegiatan observasi awal dan wawancara dengan guru BK yang telah dilakukan pada tanggal 15 September 2023 di SMK Negeri 4 Denpasar, Guru BK menyatakan bahwa problematika atau kurangnya kematangan pilihan karir yang dialami siswa diantaranya dikarenakan adanya penghambat seperti kurangnya support dari pihak keluarga, *factor* biaya, *factor* lingkungan dan *factor* kesehatan siswa maka diperlukan adanya konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa khususnya di kelas besar yaitu kelas XI Tata Busana 2.

Guru Bimbingan Konseling (Konselor) memainkan peran yang sangat penting dalam suatu proses pemecahan masalah bagi siswa di sekolah, tidak hanya sebagai seorang pendidik dan pengawas yang hanya bertanggung jawab sebagai seorang guru tetapi guru BK juga diharapkan mampu mendidik siswa untuk mandiri dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan mengembangkan potensi siswa tersebut (Irmayanti & Yuliani, 2020; Wulandari et al., 2020). Terutama bagi siswa yang kurang memiliki pengalaman hidup serta memiliki kesulitan dalam membuat atau memutuskan perjalanan karirnya agar

dapat berjalan dengan baik. Hal ini mendorong guru BK (konselor) harus bijaksana dalam melakukan pendekatan *trait and factor* untuk karir siswa (Lattu, 2018; Nurfatihah et al., 2022).

Guru BK dapat memberikan konseling karir kepada siswa dari berbagai arah dan menguatkannya untuk membantu siswa mencapai kematangan karir. Memberikan informasi yang relevan dengan karir dapat menjadi alat yang efektif dan dapat membantu dalam pilihan karir siswa (Wulandari et al., 2020; Yulmi et al., 2017). Konseling *trait and factor* merupakan sebuah tatanan sifat dan faktor yang saling terhubung satu dengan yang lainnya seperti keahlian, minat, sikap, dan karakter. Selain itu tujuan konseling *Trait and factor* yaitu untuk membantu individu untuk meningkatkan pemahaman dan cara mengontrol diri dengan cara membantu dalam menilai kekuatan dan kelemahan diri di dalam kegiatan diri dengan pergantian kemajuan tujuan hidup dan karir (Gunawan & Amalia, 2020; Santi et al., 2014).

Pelaksanaan layanan konseling kelompok mengenai karir oleh guru BK atau konselor dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan teori karir yang salah satunya adalah *trait and factor*. Pendekatan *trait and factor* memiliki keistimewaan yang mendorong siswa untuk melihat diri sendiri dan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya (Ristian et al., 2020; Santi et al., 2014). Pendekatan *Trait and factor* memiliki keunikan yang akan mendorong siswa agar dapat mengekspresikan diri dan menentukan pemecahan dari masalah yang dihadapinya (Dunstan et al., 2021; Navon & Taubman – Ben-Ari, 2019).

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, telah ditemukannya model pendekatan konseling yang telah teruji efektif untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa adalah pendekatan *trait and factor* untuk mengoptimalkan kematangan karir siswa ditinjau dari hakekat teori *trait and factor*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan panduan yang nantinya dapat dijadikan pedoman saat proses pemberian layanan bimbingan konseling kelompok berdasarkan pendekatan *trait and factor* sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMK.

2. METODE

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian pengembangan (*Research & Development*). Dalam penelitian ini dikembangkan pengembangan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa menggunakan model pengembangan 4D (*four-D*). Desain penelitian pengembangan yang akan digunakan mengikuti pengembangan 4D (*four D*) (Thiagarajan, 1976). Penelitian dan pengembangan 4D terdiri dari 4 tahapan utama, yaitu *define, design, develop, dan disseminate* atau dapat diadaptasikan menjadi 4P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Dalam kegiatan ini akan di evaluasi oleh ahli pada bidangnya, diantaranya 3 orang ahli bimbingan konseling dan 2 orang guru bimbingan konseling. Sedangkan Delopmental Testing merupakan uji coba pengembangan dilaksanakan untuk mendapatkan masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar peserta didik, para pengamat atas perangkat pembelajaran yang sudah disusun. Uji coba dan revisi dilakukan berulang dengan tujuan memperoleh perangkat pembelajaran yang efektif dan konsisten. Dalam tahap ini akan melibatkan responden yang berasal dari siswa yang akan dijadikan subjek uji coba produk. Terakhir adalah tahap penyebarluasan. Setelah dilakukannya revisi pada buku pengembangan panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* berdasarkan saran-saran dari pakar, maka buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait and factor* dapat dipergunakan oleh guru BK sebagai pedoman dalam melakukan layanan bimbingan konseling, khususnya untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMK.

Subjek untuk *content validity* terdiri dari 3 orang dosen Program Studi Bimbingan Konseling FIP Undiksha sebagai ahli dan 2 orang guru BK yang bertugas di SMK Negeri 4 Denpasar sebagai praktisi. Subjek untuk keberterimaan panduan konseling yang dikembangkan terdiri dari 2 guru BK sebagai praktisi. Subjek untuk efektivitas implementasi panduan terdiri dari 11 siswa yang dipilih secara *purposive sampling* (siswa yang mengalami tingkat kematangan pilihan karir yang cukup tinggi dan tinggi). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan menarik kesimpulan. Variabel Bebas (X) yang digunakan adalah Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* dan Variabel Terikat (Y) adalah Kematangan Pilihan Karir Siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket atau kuesioner yang menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pertama analisis validitas isi buku panduan dan uji efektivitas. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validitas dan Keberterimaan Buku Panduan

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Kegunaan (<i>utility</i>)	3
2	Kelayakan (<i>feasibility</i>)	12
3	Ketepatan (<i>accuracy</i>)	9

Tabel 2. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
Kematangan Pilihan Karir	1. Perencanaan Karir	1. Sikap terhadap masa depan	1,33,42	2,16,50
		2. Memiliki kepercayaan diri dan kemampuan belajar dari pengalaman	7,15	9,38
		3. Mempersiapkan diri untuk membuat pilihan	23,21	19,26
	2. Eksplorasi Karir	4. Berusaha memperoleh informasi dunia kerja	6,18,40	17,39,49
		5. Menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang berpotensi seperti orang tua, teman, guru, dan konselor	11,22,41	5,36,43
	3. Kompetensi Informasional	6. Pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan	13,8,45	3,4,48
		7. Cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan	10,14	24,34
		8. Peran-peran dalam dunia pekerjaan	25	27,28,29
	4. Pengambilan Keputusan	9. Pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan	12,30,44,46	31,32
		10. Memiliki kemandirian, membuat pilihan.	35,37	20,47
Jumlah			50	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan tujuan menghasilkan produk berupa buku panduan yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai acuan dalam memberikan layanan bimbingan konseling di sekolah. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran modifikasi 4 - D. Yaitu sebagai berikut : (1) Tahap Pendefinisian (*Define*), (2) Tahap Perancangan (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Develop*), (4) Tahap Penyebaran (*Disseminate*). Pada tahap pendefinisian (*define*), kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis siswa yang mengalami kematangan pilihan karir yang rendah serta menganalisis produk yang akan dikembangkan. Berkaitan dengan kematangan pilihan karir yang rendah, siswa perlu diberikan layanan bimbingan konseling. Namun, pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMK Negeri 4 Denpasar belum terlaksana secara optimal akibat belum adanya acuan bagi guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa, khususnya kematangan pilihan karir yang rendah. Setelah melakukan analisis terhadap siswa, selanjutnya dilakukan analisis konseling yang akan digunakan untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Berdasarkan sumber dan referensi didapatkan bahwa salah satu konseling yang efektif untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa adalah implementasi teori konseling kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor*. Berdasarkan dari hasil analisis keseluruhan maka diputuskan produk yang akan dikembangkan adalah buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 4 Denpasar.

Pada tahap perancangan (*design*), dilakukan perancangan produk awal buku panduan dengan menentukan kerangka buku panduan dengan tujuan agar isi buku panduan lebih terstruktur dan sistematis. Adapun kerangka buku panduan yaitu: (1) Pendahuluan : (a) Pengantar untuk Guru

BK/Konselor Sekolah, (b) Prosedur Umum Konseling Kelompok menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa, (2) Petunjuk Umum : (a) Tujuan, (b) Sasaran Pengguna, (c) Peserta, (d) Kompetensi, (3) Waktu Pelaksanaan Intervensi Konseling kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* Untuk Konselor, (3) Petunjuk Khusus : (a) Tahap awal kegiatan, (b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan : (a) Topik 1 Perencanaan Karir, (b) Topik 2 Eksplorasi Karir, (c) Topik 3 Kompetensi Informasional, (d) Topik 4 Pengambilan Keputusan, (c) Tahap Akhir, (4) Penutup.

Setelah menentukan kerangka buku panduan, selanjutnya dilakukan pengumpulan bahan atau materi yang berkaitan dengan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. Apabila bahan atau materi tersebut sudah rangkum, maka yang dilakukan selanjutnya adalah penyusunan buku panduan. Berikut merupakan visualisasi buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. Gambar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Cover dan Isi Buku Panduan

Pada tahap pengembangan (*develop*), buku panduan yang telah selesai disusun akan diuji validitasnya kepada lima orang pakar atau ahli bidang bimbingan konseling, diantaranya tiga orang dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan dua orang guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 4 Denpasar. Tujuan dilakukannya uji validitas ini adalah agar mengetahui kegunaan, ketepatan, dan kelayakan buku panduan, sehingga dapat menghasilkan buku panduan yang sebaik mungkin. Adapun nama-nama pakar atau ahli yang digunakan dalam validitas buku panduan ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Validator Buku Panduan

Penilai	Nama Lengkap dan Gelar	Bidang Keilmuan
I	Prof Dr Nyoman Dantes	Bimbingan Konseling
II	Wayan Eka Paramartha, S.Pd.,M.Pd.	Bimbingan Konseling
III	Kadek Ari Dwiarwati, S.Pd.,M.Pd.	Bimbingan Konseling
IV	Ni Nyoman Oktavia Ayu, S.Pd.,M.Pd	Bimbingan Konseling
V	Ni Ketut Sulandri, S.E.,S.Pd.,M.Pd	Bimbingan Konseling

Penilaian buku panduan ini melibatkan lima orang pakar ahli dari bidang bimbingan konseling. Instrument penilaian yang digunakan terdiri dari 24 pernyataan. Selanjutnya dilakukan perhitungan indeks validasi CVR untuk mengetahui item- item tersebut sudah memenuhi kriteria. Adapun hasil penilain pakar dan hasil pehitungan CVR dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Validator

No	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
1	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
2	Cukup Relevan	Relevan	Cukup Relevan	Relevan	Relevan
3	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
4	Kurang Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
5	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

No	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5
6	Kurang Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
7	Kurang Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
8	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
9	Cukup Relevan	Relevan	Cukup Relevan	Relevan	Relevan
10	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
11	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
12	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
13	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
14	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
15	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
16	Cukup Relevan	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
17	Cukup Relevan	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
18	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
19	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
20	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
21	Kurang Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
22	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
23	Kurang Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan
24	Cukup Relevan	Relevan	Relevan	Relevan	Relevan

Tabel 5. Hasil Perhitungan CVR dan CVI

No	Relevan	Cukup R	Kurang R	Tidak R	Ne	CVR	CVI	Status
1	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
2	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
3	3	2	0	0	3	0,2	0,6	Diterima
4	4	0	1	0	4	0,6	0,8	Diterima
5	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
6	4	0	1	0	4	0,6	0,8	Diterima
7	4	0	1	0	4	0,6	0,8	Diterima
8	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
9	3	2	0	0	3	0,2	0,6	Diterima
10	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
11	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
12	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
13	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
14	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
15	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
16	3	2	0	0	3	0,2	0,6	Diterima
17	3	2	0	0	3	0,2	0,6	Diterima
18	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
19	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
20	5	0	0	0	5	1	1	Diterima
21	4	0	1	0	4	0,6	0,8	Diterima
22	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
23	4	0	1	0	4	0,6	0,8	Diterima
24	4	1	0	0	4	0,6	0,8	Diterima
CVI							0,775	

Berdasarkan [Tabel 4](#), dan [Tabel 5](#) perhitungan penilaian pakar, didapatkan CVI sebesar 0,775. Merujuk pada kategori hasil perhitungan CVI di atas, maka buku Panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait* and *factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa berkategori Sangat Sesuai. Selanjutnya dilaksanakan pemberian *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menguji efektivitas Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri

4 Denpasar. Sebelum dilaksanakan uji efektivitas hasil *pre-test* dan *post-test* harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 50, data yang digunakan nilai pretest dan posttest. Dasar pengambilan keputusan dalam uji, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan *statistic Levene's Test*. Uji homogenitas dilakukan menggunakan data nilai *pre-test* dan *post-test*. Dasar pengambilan keputusan dalam *Levene's Test*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada [Tabel 6](#) dan [Tabel 7](#).

Tabel 6. Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-Test</i>	0,932	11	0,428
<i>Post-Test</i>	0,991	11	0,999

Tabel 7. Uji Homogenitas

	<i>Levena Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Based on Mean</i>	1,204	1	20	0,2806

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada [Tabel 6](#) dan [Tabel 7](#), diketahui nilai probabilitas atau Sig. untuk data nilai pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,428 dan 0,999, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Kemudian, berdasarkan hasil uji homogenitas data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau Sig. data nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,286, nilai probabilitas ini lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi homogenitas terpenuhi.

Setelah uji prasyarat normalitas terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji *t-test sampel dependent*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t-test*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil uji t-test data pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau Sig. (*Two-Sided*) sebesar 0,001, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat efektivitas buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari buku panduan konseling. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga *effect size* sebesar 0,908, mengacu pada tabel kriteria ukuran *effect size* maka, efek dari buku Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa yang diberikan tergolong tinggi.

Pembahasan

Produk yang dibuat pada penelitian pengembangan ini adalah panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait* and *factor* untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa. Pembuatan produk ini dilakukan sedemikian rupa sehingga tercipta suatu produk buku panduan yang sistematis, praktis dan mudah dipahami oleh pengguna (Navon & Taubman – Ben-Ari, 2019; Ristian et al., 2020). Buku panduan ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama dalam penanganan atau pemberian layanan berupa kematangan pilihan karir.

Hasil pada penelitian ini memperlihatkan dari lima pakar atau ahli bimbingan konseling, yaitu terdiri dari 3 dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan 2 guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 4 Denpasar, hasil penelitian ini menunjukkan dari lima orang ahli bimbingan konseling, buku panduan konseling yang dikembangkan memiliki indeks validitas isi memperoleh skor 0,775 (Sangat Sesuai). Dari 24 butir instrument yang digunakan untuk menilai validitas isi (CVI), dinyatakan bahwa semua butir buku panduan memiliki validitas yang baik (Cahyaningrum et al., 2018; Hayati et al., 2021). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa dengan thitung 9,991 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES= 0.908 yang termasuk kategori ES tinggi.

Lalu konseling karir *trait* and *factor* menekankan pemahaman diri melalui testing psikologi dan menerapkan pemahaman diri tersebut untuk mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karir (Meyshera & Raihana Hamdan, 2023; Ritonga, 2022). Teori *trait* and *factor* dianggap penting dan mampu untuk digunakan dalam ranah Bimbingan dan Konseling terutama kaitannya dalam hal ini untuk membantu peserta didik yang memiliki masalah mengenai bidang karir, yang dimana pendekatan ini membantu peserta didik memahami dirinya dan dunia pekerjaannya sehingga pada akhirnya peserta didik mampu untuk mencocokkan mengenai dirinya dengan pilihan yang akan dipilihnya. Semakin tinggi kecocokan antara dirinya dengan sifat pekerjaan yang akan dipilihnya, maka semakin tepat peserta didik untuk memilih hal tersebut karena sesuai dengan pribadinya (Barseli et al., 2017; Yulmi et al., 2017).

Lalu Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan *trait* and *factor* sangat berpengaruh pada meningkatnya kematangan pilihan karir siswa. Bagi siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sehingga sangat penting bila kematangan karir tersebut ditingkatkan (Meyshera & Raihana Hamdan, 2023; Sodiq & Hidayat, 2022). Sedangkan, untuk siswa yang sudah dalam tahap kematangan karir sedang dan tinggi maka siswa tersebut harus mendapat binaan sehingga mereka dapat memperoleh masa depan sesuai dengan yang mereka inginkan.

Didukung oleh penelitian mengenai pekerjaan atau karir menekankan pada aspek bahwa seseorang memandang pekerjaan sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan serta mewarnai gaya hidupnya tanpa mengesampingkan kedua aspek lainnya (Amalia & Hadi, 2019; Dyah Puspitaningrum, 2019). Penelitian yang dilakukan sebelumnya menemukan pendekatan *trait* and *factor* dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling efektif dalam membantu karir pada siswa Sekolah Menengah Atas (Mardianti & Dharmayana, 2020). *Trait* and *factor* membantu siswa agar paham terhadap potensi dirinya dan dunia pekerjaannya sehingga potensi yang dimiliki siswa dan pekerjaan yang dipilih sesuai. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah analisis terhadap *trait* and *factor* theory dan implikasinya dalam layanan bimbingan karir. *Trait* and *factor* efektif dalam menurunkan keraguan pemilihan karir oleh siswa dan dapat meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir siswa (Ritonga, 2022; Wijaya et al., 2016).

Beberapa penelitian mendukung bahwa penyelesaian suatu masalah bisa diselesaikan dengan konseling kelompok. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pergaulan dan dapat menjadi ajang pengembangan diri bagi remaja (Mulinda et al., 2020). Dengan memiliki kemampuan bergaul seorang remaja dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kemampuan berempati dengan orang lain, kemampuan memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama, kemampuan dalam bersikap dan beretika, serta menyenangkan kegiatan sosial (Andini et al., 2023; Mulinda et al., 2020). Dengan beberapa penelitian tersebut dapat mendukung dan membuktikan bahwa Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. Namun hal yang ditemukan peneliti di sekolah adalah guru BK belum memiliki layanan konseling karir dan belum adanya buku panduan yang dapat digunakan saat memberikan layanan karir (Harahap, 2021; Wulandari et al., 2020). Sehingga pada penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa yang dapat digunakan oleh guru BK sebagai acuan khususnya dalam melaksanakan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kematangan pilihan karir siswa (Widyastuti & Pratiwi, 2013; Yulmi et al., 2017). Selain sudah terbukti berefek tinggi pada uji coba terbatas, teknik yang digunakan juga tergolong mudah dan sistematis untuk bisa diterapkan oleh guru BK di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah produk yang dikembangkan berupa panduan yang dapat berguna bagi konselor sekolah dalam penggunaannya sebagai panduan pelaksanaan layanan konseling khususnya mengenai kematangan pilihan karir siswa. Sebagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pendukung pelaksanaan layanan konseling. Selain itu, panduan ini telah menunjukkan validitas yang tinggi meskipun dengan pengujian terbatas, artinya teknik yang digunakan dapat diterapkan dengan relatif mudah dan sistematis oleh guru BK sekolah (Nastiti & Habibah, 2017; Yulmi et al., 2017). Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait* and *factor* memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu untuk mempermudah siswa dalam menentukan kematangan pilihan karir.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut. Pertama, buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 4 Denpasar dapat digunakan sebaik-baiknya sebagaimana mestinya oleh guru BK di sekolah. Kedua, perlu adanya penelitian pengembangan yang lebih lanjut mengenai konseling kelompok menggunakan pendekatan *trait* and *factor* untuk mengembangkan aspek-aspek menjadi baru dan dapat melengkapi instrument layanan bimbingan

konseling. Ketiga, hasil dari penelitian pengembangan ini agar dapat dipahami, disebarluaskan, dan dimanfaatkan bersama.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di atas, maka adapun yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan validasi ahli/pakar yang telah dilaksanakan, menunjukkan hasil bahwa Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Fcator* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa yang dikembangkan memiliki nilai indeks validitas isi (CVI) sebesar 0,775 dengan kategori (Sangat Sesuai). Dengan demikian Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa dalam penelitian ini telah valid untuk digunakan dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling. Ketiga, berdasarkan hasil uji t, didapatkan bahwa harga signifikansi pada kolom sig (Two Sided) sebesar 0,001. Harga signifikansi ini lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat efektivitas buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *Factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. Dari hasil penghitungan data yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, menghasilkan nilai $ES=0,908$. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini termasuk ke dalam kriteria tinggi. Dari data tersebut dilakukan dengan uji t yang menghasilkan uji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat Efektivitas Buku Panduan Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan *Trait* and *factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 4 Denpasar".

5. DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R. S., & Hadi, C. (2019). Peran desain pekerjaan dan karir bagi karyawan generasi milenial. *Fenomena*, 28(1), 10–21. <https://doi.org/10.30996/fn.v28i1.2421>.
- Andini, S. D., Rakhmawati, D., & Ajie, G. R. (2023). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(2), 1–23. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu/article/view/186>.
- Ardiyanti, D. (2017). Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi*, 43(3), 248. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17801>.
- Azhari, R., & Wicaksono, A. H. (2017). Manajemen Pembinaan Karir Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *At-Ta'dib*. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i2.1166>.
- Barseli, M., Ifdil, & Nikmarijal. (2017). Konsep Stres Akademik Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148. <http://www.jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/198>.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>.
- Cahyaningrum, V. D., Handarini, D. M., & Simon, I. M. (2018). Pengembangan Panduan Pelatihan Empati Menggunakan Teknik Sinema Edukasi untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 139–145. <https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p139>.
- Dayona, G., & Nur, R. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Employee Engagement Di PT. Andalan Finance Indonesia. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 39–61. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/60>.
- Dunstan, R. A., Bamert, R. S., Belousoff, M. J., Short, F. L., Barlow, C. K., Pickard, D. J., Wilksch, J. J., Schittenhelm, R. B., Strugnell, R. A., Dougan, G., & Lithgow, T. (2021). Mechanistic Insights into the Capsule-Targeting Depolymerase from a Klebsiella pneumoniae Bacteriophage. *Microbiology Spectrum*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1128/spectrum.01023-21>.
- Dyah Puspitaningrum, T. (2019). Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Sma. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.76>.
- Gunawan, A. R., & Amalia, R. (2020). Peran Guru PAI dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 32–47. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i1.112>.
- Hadi, D. I., & Junaidi, J. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.24036/scs.v4i1.14>.

- Harahap, W. D. (2021). Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. *Al- Mursyid (IKA BKI)*, 3(2), 77–89. <http://repository.uinsu.ac.id/14958/>.
- Hayati, R., Firman, F., & Afdal, A. (2021). Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Siswa dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Neo Konseling*, 3(3), 24–31. <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/566>.
- Irmayanti, I., & Yuliani, W. (2020). Peran bimbingan dan konseling di sekolah inklusif The role of guidance and counseling in inclusive schools. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2), 87–93. https://www.academia.edu/download/92777538/Rima_20Irmayanti.pdf.
- Lailatul, M., & Ni'mah., C. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(2015), 84–90. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/MGI/article/download/3131/2288>.
- Lattu, D. (2018). Peran guru bimbingan dan konseling pada sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(1). <https://scholar.archive.org/work/fnpbdb7w2jc23gcj2itubfoqcy/access/wayback/https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/download/236/160>.
- Mardianti, L., & Dharmayana, W. (2020). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Instruksi Diri Untuk Menurunkan Stres Akademik Pada Siswa. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 93–105. <https://doi.org/10.33369/consilia.3.1.93-105>.
- Meliasari, D. (2022). Rasch Stacking Analysis : Career Decision Making Self-Efficacy (CDMSE) Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin. *Psychocentrum Review*, 4(2). <https://doi.org/10.26539/pcr.42996>.
- Meysheera, V. A., & Raihana Hamdan, S. (2023). Pengaruh Motivasi Akademik terhadap Kematangan Karir. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcps.v3i1.5780>.
- Mulinda, R., Afiati, E., & Conia, P. D. D. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 31–41. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/view/718>.
- Nadiana, I. K., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2014). Penerapan Bimbingan Karir Super dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Rencana Keputusan Karir pada Siswa Kelas IX B5 SMPN 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3786>.
- Nastiti, D., & Habibah, N. (2017). Studi Eksplorasi tentang Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Mahasiswa di UMSIDA. *Psikologia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 52–78. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v1i1.748>.
- Navon, M., & Taubman - Ben-Ari, O. (2019). Driven by emotions: The association between emotion regulation, forgivingness, and driving styles. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 65, 1–9. <https://doi.org/10.1016/J.TRF.2019.07.005>.
- Nurfatihah, S., Kamal, M., Afrinaldi, & Putra, D. P. (2022). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Interaksi Sosial Siswa di SMPN 1 Simpati Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2556–2560. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6959>.
- Putra, P. I. P., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Perkembangan Karir Ginzberg dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TITL2 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.4411>.
- Riska Afriani, & Rediana Setiyani. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 453(2), 453–468. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/6776>.
- Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jibk.v11i1.27334>.
- Ritonga, A. K. (2022). Pengembangan dan Pembinaan Karir Guru di bidang Pendidikan Kejuruan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3042>.
- Santi, D. E. P., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Karir Trait dan Factor dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3919>.
- Sismawati, W., & Lataruva, E. (2020). Analisis Pengaruh Work-Life Balance Dan Pengembangan Karier Terhadap Turnover Intention Karyawan Generasi Y Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel

- Intervening (Studi Pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 9(3), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30336>.
- Sodiq, D., & Hidayat, D. R. (2022). Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir dan Kepribadian Big Five pada Remaja Di Indonesia. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 7(2), 83–90. <https://doi.org/10.26737/jbki.v7i2.2945>.
- Suprianta, E., & Alawiyah, T. (2019). Studi Keterampilan Metakognisi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Margaasih Kabupaten Bandung. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling Dan Psikoterapi*, 7(4). <https://doi.org/10.15575/irsyad.v7i4.1772>.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>.
- Thiagarajan, S. (1976). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. ERiC. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2).
- Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2015). Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kesadaran Karir pada Siswa Kelas X TKR3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3933>.
- Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3(1), 231–238. <https://core.ac.uk/download/pdf/230608913.pdf>.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan. *Jurnal Pendidikan*, 1, 263–278. [https://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278 transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global.pdf](https://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278%20transformasi%20pendidikan%20abad%2021%20sebagai%20tuntutan%20pengembangan%20sumber%20daya%20manusia%20di%20era%20global.pdf).
- Wulandari, M. D., Widyasari, C., & Nursalam, N. (2020). Peningkatan Kualitas Guru dalam Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI Muhammadiyah Se-Solo Raya. *Abdi Psikonomi*, 1, 01–08. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v1i1.77>.
- Yulmi, D., Efeni, C. E., Ulfah, S., Nizhomy, R., Dinung, A., & Karimah, H. (2017). Kerjasama Personil Sekolah dalam Pelayanan BK di Sekolah. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.29210/3003213000>.